

Selamat & Sukses Dies Natalis Ke-72

UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA

19 DESEMBER 2021

PDIP Sleman Didik Kader Pratama 74.900 Anak Jadi Target Sasaran Vaksinasi

SLEMAN (KR) - DPC PDI Perjuangan Sleman mendidik 39 kader tingkat pratama. Setelah menempuh pendidikan selama tiga hari, para kader akan diterjunkan ke lapangan untuk memberikan advokasi dan menggali permasalahan di masyarakat.

Ketua DPP Bidang Ideologi dan Kaderisasi PDI Perjuangan Djarot Saiful Hidayat mengatakan, PDI Perjuangan masih konsisten terus melakukan pendidikan kader. Tujuannya supaya para kader memiliki loyalitas, disiplin dan mengetahui bagaimana berorganisasi dengan baik.

"Supaya para kader mempunyai jiwa militansi dan loyal terhadap partai. Soalnya kader ini meru-



Djarot mengenakan baju partai ke peserta pendidikan kader pratama.

pakan ujung tombak dari partai," kata Djarot saat membuka pendidikan kader pratama, Sabtu (18/12) di Kantor DPC PDI Perjuangan Sleman.

Ketua DPC PDI Perjuangan Sleman Koeswanto SIP menambahkan, pendidikan kader pratama ini merupakan yang ke-10. Acara tersebut di-

ikuti 39 orang yang merupakan utusan dari Pimpinan Anak Cabang (PAC) Sleman.

"Pendidikan kader pratama ini merupakan bentuk kaderisasi dari PDI Perjuangan. Mereka akan diberikan materi tentang UUD 1945, Pancasila, AD/ART partai dan lainnya," ujarnya. (Sni)-f

SLEMAN (KR) - Sebanyak 74.908 anak usia 6 sampai 11 tahun di Kabupaten Sleman menjadi target sasaran vaksinasi Covid-19. Sebagian di antaranya atau sebanyak 2.000 anak sudah menjalani vaksinasi berbarengan dengan kick off vaksinasi anak di SDN Pangukan, Sabtu (18/12) diteruskan di SDN Sukoharjo, Minggu (19/12).

"Alhamdulillah, vaksinasi anak di Sleman bisa dimulai. Dan ternyata antusias anak-anak ini sangat besar untuk bisa vaksin, karena semuanya sudah merindukan bisa sekolah dengan normal kembali," ungkap Bupati Kustini yang didampingi Kepala Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana.

Menurut Bupati, pemberian vaksin Covid-19 bagi anak-anak usia 6 hingga 11 tahun ini akan sangat mendukung terwujudnya ke-

amanan dan kenyamanan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tatap muka bagi anak sekolah dasar. Oleh karena itu vaksinasi ini menyasar sekolah dasar negeri sebanyak 374 sekolah dan sekolah dasar swasta sebanyak 136 sekolah. Semuanya menggunakan vaksin Sinovac.

Sementara untuk teknis vaksinasi dengan sasaran lebih besar, Kadis Pendidikan Ery Widaryana menyebut siswa dari beberapa sekolah



Salah satu anak sedang divaksin.

akan dikumpulkan dalam satu lokasi yang sudah memenuhi kriteria. Tujuannya, agar pelaksanaan vaksinasi lebih mudah dikarenakan sasaran vaksin nantinya ditarget 1.500 anak tiap lokasi. "Tujuan kita tentu

agar efektif dan cepat. Makanya lokasi yang dipilih yang benar-benar sesuai standar untuk jumlah 1.500 peserta tiap lokasi. Dan itu nanti pengelompokannya tiap kapanewon," terangnya. (Has)-f

Pelantikan DPD Ika UII DIY JRA Sembada, Dakwahkan Alquran Sebagai Obat



Foto bersama Rektor UII, Ketua DPP Ika UII dan pengurus DPD Ika UII DIY.

SLEMAN (KR) - Wakil Ketua DPP Ikatan Alumni (Ika) UII Dr Erwin Muslimin Singajuru SH MH, Sabtu (18/12) melantik pengurus DPD Ika UII DIY. Dengan proses ketat, yang maju dilantik hanya Ketua Didik Nur Dewan-toro SH MM, Sekretaris Toto

Purwanto SH dan Bendahara Zainal Arifin SE MM di Auditorium Kahar Mudzakir. Selanjutnya Ketua DPD DIY melantik pengurus DPD Ika UII kabupaten/kota Sleman, Bantul dan Kota Yogya.

Setelah pelantikan diteruskan

dengan Raker Ika UII DIY. Sebelum pelantikan dan sumpah, Pengurus DPP Ika UII melakukan ziarah ke makam pendekar hukum Artidjo Alkostar di Kompleks Kampus UII Jl Kaliurang Km 14,5.

Menurut Ketua DPP Ika UII Prof Dr H M Syarifuddin SH MH, selama dua tahun perjalanan kepengurusan DPP Ika UII Periode 2019-2024 melihat bersama ada antusiasme yang besar dari kalangan alumni UII yang telah berdiapora di seluruh penjuru nusantara.

Sedang Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD mengemukakan, UII berkembang menjadi seperti sekarang tidak lepas dari keikhlasan pendiri, karena mereka adalah orang yang sudah selesai dengan dirinya. Kemudian doa dan dukungan banyak pihak terutama alumni dan ikhtiar kecil dari yang sedang menjalankan Amanah untuk memimpin. (Fsy)-f

SLEMAN (KR) - Pengobatan ala Timur dewasa ini marak digunakan masyarakat Indonesia, salah satunya ruqyah. Tak hanya mengobati orang kesurupan atau kena gangguan jin, pengobatan menggunakan Alquran ini, bisa menjadi obat untuk semua penyakit.

"Sekarang banyak orang merasakan sakit, tetapi jarang yang mengedepankan Alquran sebagai syifa atau obat. Pandangan orang awam tentang ruqyah untuk mengobati orang kesurupan atau kena gangguan jin saja, itu salah. Alquran adalah obat untuk semua penyakit, sehingga kehadiran tim ruqyah sangat penting," ujar Ketua Pengurus Jamiyyah Ruqyah Aswaja (JRA) Yogyakarta KH Nur Ali, Minggu (19/12) saat melantik pengurus JRA Sembada Sleman masa bakti 2021-2026 di Pondok Pesantren Al Muhdi Krapyak Lor Wedomartani Ngem-

plak Sleman.

Ketua JRA Sembada Sleman Gus Abdur Rosid didampingi Sekretaris Hendy Kurniawan mengungkapkan, sudah ada sekitar 150 praktisi Ruqyah Aswaja yang dibekali ilmu thibbun nabawi seperti bekam, herbal, gurah, totok dan sebagainya untuk membantu masyarakat yang sakit guna mencapai kesembuhan. "Kami ingin menjadikan ini sebagai gerakan

dakwah, mendakwahkan Alquran sebagai obat," tandasnya.

Pelantikan juga dihadiri kiai-kiai di DIY, seperti KH Mas'ud Masduqi dan KH Agus Masruri yang memberi bekal dan nasihat untuk para perugyah. Pelantikan ditutup dengan komitmen para praktisi ruqyah untuk mendakwahkan Alquran sebagai obat utama bagi makhluk yang sakit.

(Ayu)-f



Pengurus JRA Sembada usai dilantik.

KR- Wahyu Priyanti